

**Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui STEAM di RA Mikhrajul Ulum
Sukowono-Jember**

Naily Inayatul Maghfirah
Institut Agama Islam Al-Qodiri Jember
Naily.inayatul@yahoo.com

Article History:

Received: 15 Februari 2022. **Revised:** 19 Maret 2022. **Published:** 30 April 2022.

Abstrak:

Profesionalisme guru merupakan suatu hal yang tiada hentinya dikaji dan dilakukan inovasi guna untuk menciptakan pendidikan yang efektif dan efisien. Di lembaga RA Mikhrajul Ulum, guru mengasah kemampuan kognitif anak masih dengan menggunakan metode-metode klasik, sehingga terkadang pembelajaran masih berpusat pada guru dan peserta didik mudah bosan serta kegiatan belajar dan mengajar pun kurang efektif. Oleh karena itu, salah satu upaya untuk menciptakan pembelajaran kreatif, inovatif, nyaman, dan menyenangkan maka dilakukanlah Pelatihan dan Pendampingan Profesionalisme guru melalui STEAM. STEAM adalah singkatan dari Science, Technology, Engineering, Art, and Mathematics. STEAM menekankan pada pembelajaran aktif, kreatif, inovatif dan sistematis. Adapun Pendekatan dalam pendampingan ini menerapkan pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD). Pendekatan ABCD adalah suatu metode pengabdian yang berupaya untuk mengembangkan Komunitas Berbasis Aset (potensi), yang mana dalam hal ini, adapun aset yang dikembangkan adalah aset guru. Pelaksanaan pemberdayaan melalui lima tahap, yaitu tahap *Define, Discovery, Dream, Design* dan *Deliver*. Adapun hasil dari pendampingan ini ialah pengembangan kualitas aset SDM guru-guru RA Mikhrajul Ulum Sukowono Jember dalam menciptakan dan menerapkan STEAM dalam pembelajaran, sehingga tercipta pembelajaran di kelas yang aktif, efektif, efisien, inovatif, dan sistematis.

Kata Kunci: *Profesionalisme guru, STEAM, Pendekatan ABCD*

PENDAHULUAN

Tujuan Pendidikan secara umum menurut Syaiful Rizal dan Zainal Arifin antara lain; Pendidikan harus mampu mengembangkan semua potensi yang ada dalam diri setiap manusia. Di lembaga RA Mikhrajul Ulum, guru mengasah kemampuan berpikir (kemampuan kognitif) anak dengan menggunakan metode-metode klasik, sehingga terkadang pembelajaran masih berpusat pada guru. Siswa belum bisa untuk berexperimen dengan sendirinya, menyelesaikan masalah, dan memberi solusi. Sebagai salah satu upaya untuk menciptakan pembelajaran kreatif, inovatif, nyaman, dan menyenangkan yaitu melakukan Pelatihan dan Pendampingan Profesionalisme guru melalui STEAM. Kegiatan tersebut ditujukan kepada pendidik dan tenaga kependidikan di lingkungan RA,

serta melibatkan wali murid. Sehingga pembelajaran di usia RA tidak hanya berpusat pada guru, yaitu ada peran aktif dari orang tua. STEAM adalah singkatan dari Science, Technology, Engineering, Art, and Mathematics. Potensi manusia secara umum terbagi ke dalam tiga hal, yaitu potensi intelektual, potensi moral atau kepribadian, dan potensi motorik¹, perkembangan motorik ini terbagi menjadi dua yakni perkembangan motorik kasar dan halus.² Sebagaimana disebutkan juga dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional), yaitu: Pengembangan potensi anak didik supaya menjadi warga yang beriman kepada Tuhan YME, berakhlak atau berperilaku mulia, sehat jasmani dan rohani sehingga bisa berpengetahuan luas, cakap dalam hidup, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negara³. Sedangkan tujuan Pendidikan Anak Usia Dini yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional yaitu membentuk anak Indonesia berkualitas yang tumbuh kembangnya sesuai dengan tingkatan usianya sehingga memiliki kesiapan optimal untuk memasuki jenjang berikutnya⁴. Dari pengertian dan tujuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah wadah untuk mengembangkan beragam potensi anak sejak usia dini.

Melatih kemampuan kognitif atau melatih pola pikir anak sejak dini dapat mencetak ilmuwan besar di masa yang akan datang. Di lembaga RA Mikhrajul Ulum, guru mengasah kemampuan berpikir (kemampuan kognitif) anak dengan menggunakan metode-metode klasik, sehingga terkadang pembelajaran masih berpusat pada guru. Siswa belum bisa untuk berexperimen dengan sendirinya, menyelesaikan masalah, dan memberi solusi. Sebagai salah satu upaya untuk menciptakan pembelajaran kreatif, inovatif, nyaman, dan menyenangkan yaitu melakukan Pelatihan dan Pendampingan Profesionalisme guru melalui STEAM. Kegiatan tersebut ditujukan kepada pendidik dan tenaga kependidikan di lingkungan RA, serta melibatkan wali murid. Sehingga pembelajaran di usia RA tidak hanya berpusat pada guru, yaitu ada peran aktif dari orang tua. STEAM adalah singkatan dari Science, Technology, Engineering, Art, and Mathematics. Istilah STEAM muncul pada tahun 1990-an dengan nama SMET, lalu pada awal tahun 2000 di Amerika Serikat dirubah menjadi STEM, kemudian dikembangkan

¹ Zainal Arifin dan Syaiful Rizal, "Menangkal Radikalisme Agama Di Sekolah", Jurnal Pendidikan, Volume 1 No. 1, 2017, h. 82.

² Finadatul Wahidah, Upaya Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini (Classroom Action Research di RA Mutiara Hati). Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2(2), 2021, h. 138-150.

³ Titin Mariatul Qibtiyah, "Manajemen Pembelajaran PAKEM (Partisipatif, Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)", Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan, Volume 17 No. 2, Agustus 2019, h. 127.

⁴ Dokumen 1, Permendikbud (Kurikulum Raudhatul Athfal (RA) Nurud Dholam Tahun 2020-2021), h. 11

lagi menjadi STEAM setelah para pengajar menyusun kurikulum berbasis Sains⁵. STEM dikembangkan di lembaga PAUD setelah perkembangan teknologi mulai pesat dan anak-anak mulai mengenal teknologi digital. Dr. Deborah Weber, Ph.D, Director, *Early Childhood Department Research* dari Fisher Price USA dalam Patricia Aurelia menyampaikan tentang pentingnya penerapan metode STEAM terhadap tumbuh kembang anak usia dini karena metode STEAM menekankan pada pembelajaran aktif, kreatif, inovatif dan sistematis, menstimulasi anak untuk memecahkan masalah, dan lain-lain⁶.

Pada saat ini metode STEAM mulai diimplementasikan di lembaga PAUD, karena metode STEAM dianggap sebagai sebuah metode yang mampu membantu guru untuk menstimulasi dan mengembangkan kemampuan kognitif anak. Implementasi Metode STEAM dapat melatih anak untuk memecahkan masalah, fokus pada solusi, membangun cara berpikir logis dan berpikir kritis. Empat unsur yang terdapat dalam metode STEAM ini, diprediksi dapat menjadi bekal anak untuk menghadapi persaingan di era global. Metode STEAM adalah sebuah metode terobosan terbaru dalam mengatasi situasi praktik profesional di bidang ilmu pengetahuan sains, teknologi, teknik, seni, dan matematika.

Sebagai salah satu upaya untuk menciptakan pembelajaran aktif, kreatif, inovatif dan sistematis, menstimulasi anak untuk memecahkan masalah, serta kurangnya pengetahuan guru tentang metode pembelajaran yang sesuai, maka peneliti melakukan pelatihan dan pendampingan profesionalisme guru tentang pembelajaran melalui STEAM di RA Mikhrajul Ulum Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.

METODE PEMBERDAYAAN

Asset-Based Community Development (ABCD)

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk mengabdikan atau membantu masyarakat agar masyarakat memiliki kehidupan yang lebih layak. Pemberdayaan masyarakat merupakan kewajiban seorang dosen karena itu bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian, Pengabdian). Ada beberapa metode pengabdian masyarakat yaitu Metode Konvensional, Metode *Participatory Action Research* (PAR), Metode Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya), Metode *Asset Based Community Development* (ABCD) dsb.⁷ Pada Tahun 2020, LP3M IAI Al-Qodiri Jember menggunakan metode ABCD untuk diterapkan dalam melakukan pemberdayaan masyarakat.

Pendekatan ABCD adalah suatu metode pengabdian yang berupaya untuk mengembangkan Komunitas Berbasis Aset (potensi), Seperti mengembangkan

⁵ HC Indonesia Editor, "Sejarah Singkat Tentang STEM", www.hotcourses.co.id. (05 Juli 2021).

⁶ Patricia Aurelia, "Pentingnya Metode STEM dalam Perkembangan Anak Usia Dini", www.scholae.co>web. (05 Juli 2021)

⁷ Nurul Anam, *Buku Pedoman Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Berbasis Asset Based Community Development (ABCD) Tahun Akademik 2019/2020*. (Jember: LP3M, 2020), h. 8.

komunitas pendidikan, ekonomi, dan sebagainya. Ada 5 aset (potensi) yang ada di dalam ABCD yaitu: Aset Individu, Asosiasi, Institusi, Fisik atau Materi dan koneksi atau jaringan komunikasi yang luas. Dengan demikian, inti dari ABCD adalah fokusnya pada upaya untuk memberdayakan dan mengembangkan komunitas sesuai dengan aset yang sudah dimiliki baik aset Individu, Asosiasi, Institusi, Fisik atau Materi, maupun Koneksi atau jaringan komunikasi yang luas.⁸ Di dalam pemberdayaan ini komunitas yang diberdayakan dan dikembangkan adalah di komunitas lembaga RA Mikhrajul Ulum Pocangan Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. Adapun aset yang dikembangkan adalah aset guru.

Dampak Perubahan

1. Perubahan pada Aspek Proses Pemberdayaan di Komunitas RA Mikhrajul Ulum Pocangan Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember

Sesuai dengan metode ABCD yang digunakan dalam proses pemberdayaan ini, maka proses tahapan-tahapan pemberdayaan di Komunitas Lembaga RA Mikhrajul Ulum Pocangan Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember dilakukan sesuai dengan tahapan yang ada di metode ABCD. Di dalam metode ABCD, atau tahapan-tahapan siklus 5-D yang digunakan oleh ABCD di atas akan dijelaskan sebagai berikut:

Pertama, Define. Pendamping atau pelaku pemberdayaan menentukan "pilihan topik" dalam melakukan pendampingan di masyarakat. Di dalam tahapan ini terdapat beberapa langkah yang dilakukan yaitu: a) menentukan topik. Topik ini ditentukan pada tanggal 04 Agustus 2021 oleh Kelompok 11 dan DPL. Topik yang ditentukan yaitu: Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui STEAM, yaitu menuju Lembaga yang Berkualitas di Tengah Covid-19; b) menentukan komunitas dampingan. Setelah melalui rapat dan koordinasi antara kelompok 11 dan DPL maka komunitas yang dikembangkan asetnya adalah lembaga RA Mikhrajul Ulum Pocangan Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember; c) melakukan kesepakatan bekerjasama dengan mitra (komunitas dampingan). Surat kerjasama ini disepakati dan ditanda tangani pada tanggal 10 Agustus 2021 di Komunitas RA Mikhrajul Ulum Pocangan Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. Penentuan topik dan komunitas tersebut berdasarkan hasil survey atau data awal di Komunitas Lembaga RA Mikhrajul Ulum Pocangan Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember yang menunjukkan bahwa komunitas tersebut layak untuk diberdayakan.

Kedua, Discovery. Di dalam tahapan ini, pendamping atau pelaku pemberdayaan melakukan proses pencarian yang mendalam, seperti mencari

⁸ Ibid.

dan mengidentifikasi 5 asset yang dimiliki komunitas, masalah yang dihadapi komunitas dan sebagainya. Untuk melaksanakan dan mengoptimalkan proses *discovery*, maka harus digunakan berbagai metode atau alat instrumen. Adapun metode atau alat instrumen *discovery* yang digunakan di Komunitas Lembaga RA Mikhrajul Ulum Pocangan Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember adalah ada enam alat instrumen *Discovery* yaitu *Inquiry Based Silaturahmi*, *Community Mapping*, Pemetaan Asosiasi dan Institusi, *Individual Inventory Skill*, Aktifitas komunitas, dan Penentuan program bisa menggunakan skala prioritas. Tahap transek atau penelusuran wilayah tidak digunakan dalam pemberdayaan ini karena tahap ini tidak terlalu mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan pemberdayaan ini. Adapun penjelasan hasil dari enam alat instrumen *Discovery* tersebut yaitu sebagai berikut:

a. *Inquiry Based Silaturahmi*

Setelah menentukan topik dan komunitas yang diberdayakan, maka langkah selanjutnya melakukan silaturahmi ke lembaga komunitas tersebut. Salah satu hasilnya adalah hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Lembaga RA Mikhrajul Ulum Pocangan Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember, Ibu Hurrotin selaku Kepala Sekolah yaitu sebagai berikut:

Guru-guru di lembaga Guru-guru di lembaga RA Pocangan beberapa kali mengikuti workshop ataupun diklat. Lembaga ini guru-gurunya sebagian masih dalam menempuh pendidikan SI, dan tempat yang kurang luas. Selain itu, pembelajaran yang dilakukan kurang efektif. Di sekitar lingkungan komunitas tersebut masih ada lembaga RA, PAUD dan TK yang lain Lingkungan dan tempat lembaga ini kurang strategis karena di tengah-tengah pemukiman warga.

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa guru-guru di lembaga Guru-guru di lembaga RA Pocangan beberapa kali mengikuti workshop ataupun diklat. Lembaga ini guru-gurunya sebagian masih dalam menempuh pendidikan SI, dan tempat yang kurang luas. Selain itu, pembelajaran yang dilakukan kurang efektif. Di sekitar lingkungan komunitas tersebut masih ada lembaga RA, PAUD dan TK yang lain Lingkungan dan tempat lembaga ini kurang strategis karena di tengah-tengah pemukiman warga.

Lembaga tersebut beberapa kali mengikuti workshop ataupun diklat, tetapi komunitas lembaga ini masih kurang dalam pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar yang sangat efektif, latar belakang pendidikan yaitu terdiri dari 4 guru. Dua guru sudah menempuh S1 sedangkan yang dua lainnya yaitu sedang menempuh perkuliahan, kurangnya antusias murid dalam mengikuti pembelajaran, serta pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan kurang efektif.

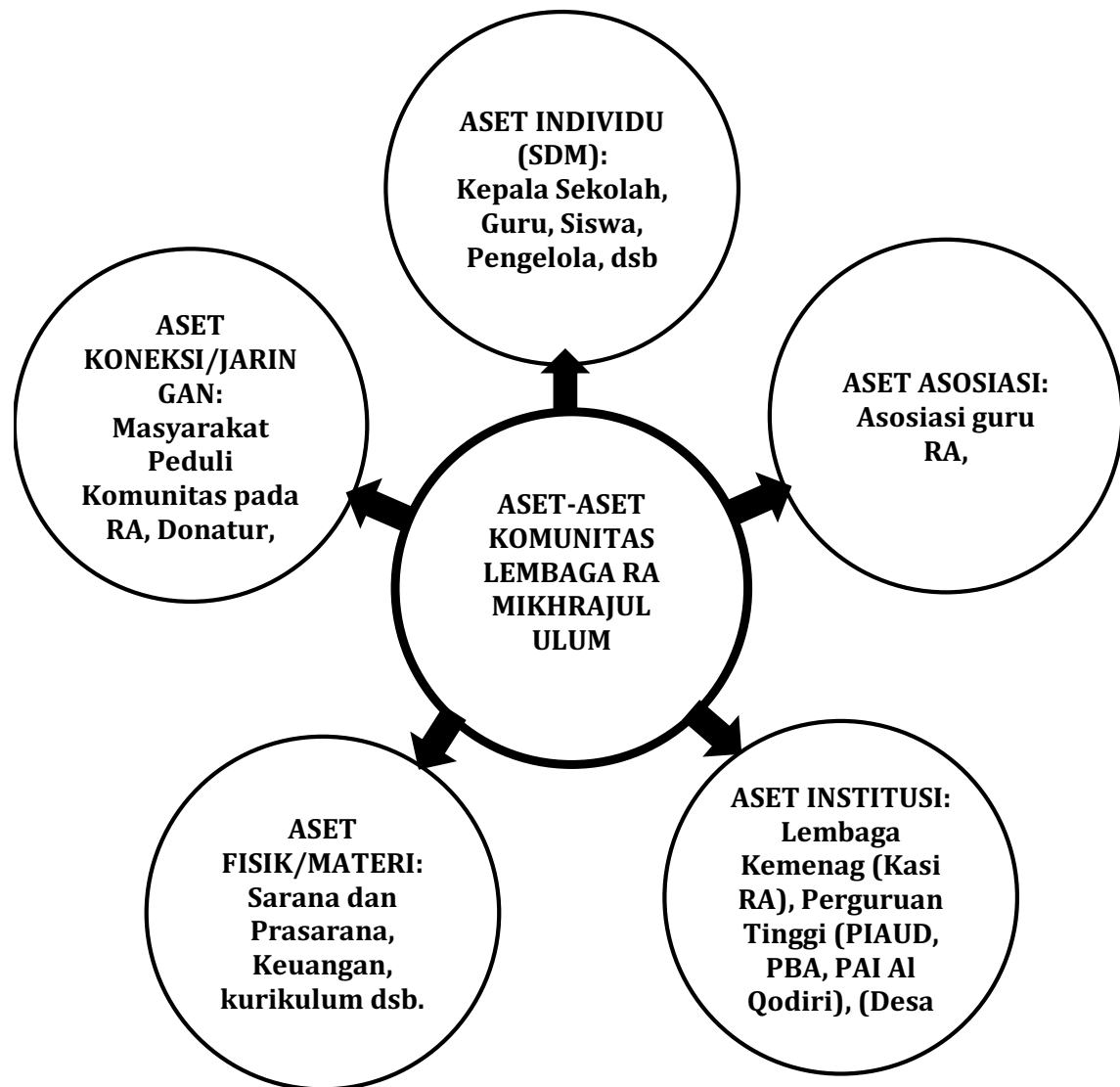
Hasil wawancara ini didukung oleh data hasil observasi dan dokumentasi. Hasil observasi menunjukkan bahwa: 1) keberadaan lembaga tersebut berada di lingkungan warga (di tengah-tengah pemukiman warga); 2) kegiatan pembelajaran sudah berjalan, namun kurang efektif; 3) kurangnya pemanfaatan bahan-bahan yang ada di sekitar;

Dokumentasi: Proses silaturahmi dengan pihak lembaga RA Mikhrajul Ulum Sukowono Jember dan Perwakilan masyarakat.

b. Community Mapping

Langkah ini merupakan upaya untuk melakukan pemetaan asset yang dimiliki oleh Komunitas Lembaga RA Mikhrajul Ulum Pocangan Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember, Adapun hasilnya yaitu sebagai berikut

Gambar 3.1
Hasil Pemetaan Asset Komunitas Lembaga RA Mikhrajul Ulum Pocangan,
Kec. Sukowono Kab. Jember



c. Pemetaan Asosiasi dan Institusi

Setelah melakukan upaya pemetaan asset-asset yang dimiliki oleh Komunitas Lembaga RA Mikhrajul Ulum Sukowono Jember, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pemetaan asosiasi dan institusi. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel
Pemetaan Asosiasi dan Institusi
Berkaitan dengan Pembelajaran Berbasis Lingkungan
di Lembaga RA. Mikhrajul Ulum Pocangan - Sukowono - Jember

No	Nama Asosiasi/ Institusi	Peranan Asosiasi atau institusi terhadap komunitas PAUD di dalam pembelajaran berbasis lingkungan		
		Sangat Dominan	Cukup Dominan	Kurang Dominan
1	Asosiasi Guru RA		✓	
2	Institusi RA dan Dikmas di Diknas Jember		✓	
3	Institusi Prodi PIAUD IAI Al-Qodiri Jember			✓
4	Institusi desa Pocangan			✓

Tabel di atas menunjukkan bahwa:

- 1) Asosiasi Guru RA/PIAUD memiliki **peran yang cukup dominan** terhadap pengembangan komunitas RA.Mikhrajul Ulum Pocangan
- 2) Institusi PAUD dan Dikmas di Diknas Jember memiliki **peran yang cukup dominan** terhadap pengembangan komunitas RA. Mikhrajul Ulum Pocangan
- 3) Institusi Prodi PIAUD IAI Al-Qodiri Jember memiliki **peran yang kurang dominan** terhadap pengembangan komunitas RA. Mikhrajul Ulum Pocangan
- 4) Institusi Desa Pocangan memiliki **peran yang kurang dominan** terhadap pengembangan komunitas RA. Mikhrajul Ulum Pocangan

d. Individual Inventory Skill

Langkah selanjutnya adalah melakukan pemetaan atau menginventarisir kemampuan yang dimiliki asset individu SDM guru yang ada di RA Mikhrajul Ulum Pocangan Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pemetaan asosiasi dan institusi. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel
Pemetaan Kemampuan yang Dimiliki Asset Individu SDM Guru yang Ada di
Komunitas Lembaga RA Mikhrajul Ulum Sukowono Jember

No	Nama	Jabatan	ASET/POTENSI/KEMAMPUAN		
			Kepala/Kognitif/ Paedagogis & Profesional	Hati/ Afektif/ Sosial & Kepribadian	Tangan/Psik omotorik/ Kreatifitas
1	Hurrotin	Kepala Sekolah	Organisatoris, Manajer, Mengajar bagus, Menguasi Pengetahuan bagus, Kurang menguasai pemanfaatan lingkungan dan pembelajaran daring yang efektif	Kemampuan sosial cukup bagus, Kemampuan kepribadian sangat bagus	Cukup kreatif
2	Elok faiqoh	Guru	Mengajar cukup bagus, Menguasi Pengetahuan sangat bagus, Kurang menguasai pemanfaatan lingkungan dan pembelajaran daring yang efektif	Kemampuan sosial bagus, Kemampuan kepribadian bagus	Cukup kreatif
3	Maulida	Guru	Mengajar cukup bagus, Menguasi Pengetahuan sangat bagus, Kurang menguasai pemanfaatan lingkungan, dan pembelajaran daring yang efektif	Kemampuan sosial cukup bagus, Kemampuan kepribadian bagus	Cukup kreatif
4	Firda sari	Guru	Mengajar cukup bagus, Menguasi Pengetahuan sangat bagus, Kurang menguasai pemanfaatan lingkungan, dan pembelajaran daring yang efektif	Kemampuan sosial bagus Kemampuan kepribadian bagus	Cukup kreatif

Tabel di atas menunjukkan bahwa:

- 1) Kepala Sekolah dan guru RA. Mikhrajul Ulum Pocangan mengajarnya cukup bagus, menguasai pengetahuan sangat bagus **tetapi, kurang menguasai pemanfaatan lingkungan dan pembelajaran daring yang efektif.**
- 2) Kepala Sekolah dan Guru RA. Mikhrajul Ulum Pocangan memiliki kemampuan sosial cukup bagus, dan kemampuan kepribadian bagus
- 3) Kepala Sekolah dan guru RA. Mikhrajul Ulum Pocangan cukup kreatif.

e. Aktifitas komunitas

Berbagai aktifitas yang mendukung terhadap keberadaan dan pengembangan komunitas lembaga RA Mikhrajul Ulum Pocangan Kec. Sukowono Kab. Jember yaitu sebagai berikut:

- 1) Lembaga tersebut setiap tahun mendapatkan dana BOP yang dicairkan sebanyak 2 kali per semester
- 2) Lembaga tersebut mendapatkan Infaq/SPP dari siswa tiap bulan;
- 3) Guru beberapa kali mengikuti pelatihan yang diadakan oleh him IGRA tentang kurikulum dan pembelajaran di RA

f. Penentuan program bisa menggunakan skala prioritas

Dari berbagai metode atau alat instrumen Discovery yang telah dilakukan di atas, maka langkah terakhir adalah penentuan program dengan skala prioritas berdasarkan pada hasil dari alat-alat instrument tersebut. Adapun hasilnya didiskripsikan di bawah ini:

Tabel

**Penentuan Program dengan Skala Prioritas di Komunitas Lembaga
Kementrian bahasa MTs. Unggulan Al-Qodiri Jember Kelurahan Gebang**

Kekurangan atau Kelemahan di Komunitas Komunitas Lembaga RA Mikhrajul Ulum Sukowono Jember	Asset Individu SDM yang kurang menguasai pemanfaatan lingkungan, dan pembelajaran daring yang efektif	Asset Asosiasi yang cukup dan kurang dominan	Asset Institusi yang cukup dan kurang dominan
Dampak/Pengaruh Terhadap.....			
Kualitas Pembelajaran	4	3	2
Kondisi Lingkungan Sekolah yang Edukatif	4	3	1

Keterangan:

- 1) Tidak Berpengaruh
- 2) Kurang Berpengaruh
- 3) Cukup Berpengaruh
- 4) Sangat Berpengaruh

Adapun kesimpulan dari tabel di atas, yaitu:

- 1) Asset Individu SDM yang kurang menguasai pemanfaatan lingkungan, dan pembelajaran daring yang efektif ternyata sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran dan kondisi lingkungan sekolah yang edukatif.
- 2) Asset Asosiasi yang cukup dan kurang dominan ternyata cukup berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran dan Kondisi Lingkungan Sekolah yang Edukatif.
- 3) Asset Institusi yang cukup dan kurang dominan ternyata kurang berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran dan tidak berpengaruh terhadap Kondisi Lingkungan Sekolah yang Edukatif.

Kesimpulan di atas menunjukkan bahwa asset yang paling utama untuk dikembangkan adalah Asset Individu SDM yang kurang menguasai pemanfaatan lingkungan, dan pembelajaran daring yang efektif. karena Asset tersebut sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran dan kondisi lingkungan sekolah yang edukatif.

Ketiga, Dream. Tahapan ini merupakan mimpi atau keinginan atau tujuan yang diharapkan komunitas dampingan dalam mengembangkan asset (potensi) komunitas. Setelah menemukan 5 asset yang dimiliki komunitas dan fokus asset yang akan dikembangkan, maka langkah selanjutnya adalah merumuskan keinginan atau tujuan untuk mengembangkan asset komunitas yang diinginkan atau diimpikan oleh Lembaga RA. Mikhrajul Ulum Pocangan. Adapun hasil rumusan tujuan atau impian yang diinginkan adalah mengembangkan kualitas guru di RA. Mikhrajul Ulum.



Dokumentasi: Proses Penyusunan *Dream* (By WA Video Conference)

Keempat, Design. Pada tahap ini, pendamping atau pelaku pemberdayaan dengan komunitas dampingan dan sebagainya memulai untuk merumuskan strategi, proses dan sistem, membagi peran dan tanggung jawab, membuat keputusan dan mengembangkan kolaborasi yang mendukung terwujudnya penyelesaian masalah komunitas dampingan dan perubahan yang diharapkan dari komunitas dampingan. Adapun hasil desain program yang akan dilakukan untuk mewujudkan keinginan, impian atau tujuan yang telah ditetapkan tersebut yaitu:

- a. Merumuskan strategi program dampingan. Strategi program dampingan berbentuk Pelatihan dan Pendampingan. Adapun bentuk-bentuk program yang dilakukan yaitu: 1) Pelatihan dan Pendampingan Pengembangan Kualitas Guru RA dalam Menciptakan kegiatan belajar mengajar berbasis STEAM

- b. Menyusun proses program dampingan. Proses penyusunan proses program dampingan berkaitan dengan beberapa hal sebagai berikut: 1) waktu pelaksanaannya. Pelaksanaan program tersebut dilaksanakan pada hari Senin sd rabu tanggal 23 sd 25 Agustus 2021 jam 09:00-selesai, Program yang dilakukan adalah Pelatihan dan Pendampingan Pengembangan Profesionalisme Guru RA melalui STEAM (science, technology, engineering, atr, mathematic), pelaksanaan pelatihan dan dampingan tersebut dilakukan di Komunitas Lembaga RA.Mikhrajul Ulum Pocangan; 3) pematerinya yang melakukan pendampingan adalah Tim Pemberdayaan IAI AlQodiri Jember yang dipimpin oleh Ibu Nailly Inayatul Magfirah, M.Pd selaku DPL ; dan
- c. SDM yang terlibat dalam acara tersebut adalah Guru dan Perwakilan wali murid Siswa lembaga RA. Mikhrajul Ulum Pocangan.
- d. Membuat keputusan dan mengembangkan kolaborasi dengan berbagai asosiasi, institusi dan konesi. Untuk mensukseskan acara ini maka Tim Pemberdayaan IAI AlQodiri Jember yang dipimpin oleh Ibu Nailly Inayatul Maghfirah, M.Pd melakukan kerjasama dengan Asosiasi guru RA Lembaga Kemenag (Kasi RA), Perguruan Tinggi (PIAUD, PBA, PAI Al Qodiri), (Desa Pocangan), dsb.

Kelima, Deliver atau Destiny. Tahap Deliver atau Destiny adalah tahap di mana setiap orang dalam organisasi mengimplementasikan berbagai hal termasuk pelaksanaan dan pengontrolan atau pengevaluasian program dampingan terhadap komunitas yang sudah dirumuskan pada tahap Dream dan Design. Di dalam tahap deliver atau destiny ini, terdapat beberapa tahapan yang dilakukan, yaitu sebagai berikut:

- a. Tahap Pelaksanaan. Ketika waktu kegiatan pendampingan telah dilakukan di tahap design, maka pelaksanaan pendampingan dilakukan sesuai dengan waktu yang telah di-design. Pelaksanaan pendampingan atau pemberdayaan yang berbentuk Pelatihan dan Pendampingan Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui STEAM dilaksanakan pada hari Senin-rabu tanggal 23-25 Agustus 2021 jam 09:00-selesai. Pelaksanaan tersebut berjalan dengan lancar dan sukses mulai dari pembukaan, acara inti (penyampaian materi dan praktek), dan penutup. Acara pelatihan dan pendampingan ini dipimpin oleh pembawa acara yang bernama Roisatul Isnaini. Adapun susunan acaranya adalah sebagai berikut:
 - 1)Pembukaan. Acara pembukaan ini dibukan dengan pembacaan Al-Fatehah yang dipimping oleh pembawa acara yang bernama Roisatul Isnaini .
 - 2)Acara inti. Acara inti dimulai dengan penyampaian materi pelatihan dan pendampingan. Acara inti dipimpin langsung oleh Ibu Nailly Inayatul Magfirah, M. Pd. Isi materi yang disampaikan dengan penyampaian tentang bagaimana cara melakukan pembelajaran STEAM dan cara menerapkannya dalam proses belajar mengajar. Setelah acara itu selesai,

maka acara selanjutnya dilanjutkan dengan praktek pembelajaran STEAM, mulai dari pembuatan RPP sampai praktek pengaplikasiannya.



Dokumentasi: Acara Pelatihan dan Pendampingan Profesionalisme guru melalui STEAM





Dokumentasi: proses pelatihan dan pendampingan profesionalisme guru melalui STEAM

- 3) Acara Penutup. Setelah acara selesai maka acara itu ditutup dengan pembacaan doa yang dipimpin oleh Roisatul Isnaini
 - 4) Proses Pendampingan terhadap guru-guru RA Mikhrajul Ulum Pocangan. Proses pendampingan ini dibantu oleh guru RA dan para wali murid RA. Mereka membantu untuk mensukseskan pendampingan ini.
 - 5) Hambatan atau Rintangan. Salah satu hambatan yang dirasakan di tengah pandemik covid-19 proses interaksi antaran tim pemberdayaan dengan guru-guru RA Mikhrajul Ulum tidak berjalan dengan normal.
 - 6) Pengalaman yang menarik. Salah satu pengalaman menarik yang dirasakan adalah sikap dan respon positif dan familier yang ditunjukkan oleh guru-guru RA. Mikhrajul ulum, tokoh-tokoh masyarakat dan masyarakat sekitar sehingga proses pemberdayaan ini berjalan dengan efektif dan efisien.
- b. Tahap *controlling* atau *evaluating*. Tahap ini dilakukan dua tahap yaitu:
- 1) Kontrol atau evaluasi tahap proses pemberdayaan. Evaluasi pada tahap proses ini dilakukan setiap waktu agar proses pemberdayaan ini berjalan dengan maksimal, seperti mengevaluasi proses pelatihan, dan sebagainya;
 - 2) Kontrol atau evaluasi tahap akhir pemberdayaan. Evaluasi ini dilakukan setelah proses pemberdayaan berakhir. Evaluasi ini dilakukan untuk melihat apakah proses pemberdayaan ini berjalan dengan optimal sesuai dengan keinginan dan tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil evaluasi akhir menunjukkan bahwa proses pemberdayaan ini berjalan dengan dengan tujuan

yang diinginkan yaitu mengembangkan kualitas guru dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Perubahan Pada Aspek Hasil Pemberdayaan di Komunitas Lembaga RA Mikhrajul Ulum Sukowono Jember

Proses pemberdayaan yang telah dilakukan baik dari tahap *Define, Discovery, Dream, Design* dan *Deliver*, maka ada perubahan yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

- a. Pengembangan kualitas SDM guru-guru Lembaga RA Mikhrajul Ulum Sukowono Jember berjalan dengan efektif atau sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Guru-guru telah tahu, paham dan mahir dalam menerapkan pembelajaran yang efektif, efisien inovatif, dan sistematis melalui STEAM, di dalam proses penerapan pembelajaran STEAM terdapat beberapa tahapan yaitu: 1) Pemberian pertanyaan esensial, yaitu digunakan untuk memberikan gambaran tentang pengetahuan awal yang dimiliki peserta didik. Pertanyaan esensial ini digunakan sebagai bahan eksplorasi guru tentang pemahaman konsep yang akan ditanamkan dengan melakukannya jawab, 2) penyusunan rencana proyek, yaitu siswa melakukan perencanaan proyek dengan mencari berbagai informasi tentang bagaimana cara menyelesaikan proyek yang diberikan. 3) monitoring kemajuan proyek, yaitu guru memonitor kemajuan proyek yang mereka lakukan, 4) Pengujian dan Penilaian hasil, yaitu guru menguji dan mengevaluasi produk yang dihasilkan oleh siswa, 5) Evaluasi Pengalaman, yaitu siswa mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan pembelajaran.
- b. Setelah proses pemberdayaan dilakukan di lembaga tersebut, maka metode pembelajaran bertambah dan sumber belajarnya juga bertambah dengan memanfaatkan benda dan lingkungan sekitar. Karena pembelajaran melalui STEAM seringkali menggunakan benda-benda sekitar atau bahkan barang bekas.

HASIL PEMBERDAYAAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pemberdayaan di Komunitas Lembaga RA Mikhrajul Ulum Sukowono Jember telah dilaksanakan dengan berbagai tahapan berikut yaitu tahap *Define, Discovery, Dream, Design* dan *Deliver*. 5 tahapan tersebut menghasilkan pengembangan kualitas asset SDM guru-guru RA Mikhrajul Ulum Sukowono Jember dalam menciptakan dan menerapkan STEAM dalam pembelajaran sehingga tercipta pembelajaran di kelas yang aktif, efektif, efisien, inovatif, dan sistematis.

Penerapan metode tersebut dalam pembelajaran di RA Mikhrajul Ulum Sukowono Jember ini sangat signifikan bagi peningkatan proses dan hasil belajar di komunitas tersebut. Pembelajaran melalui STEAM adalah cara pembelajaran yang dimulai memberi stimulus kepada siswa untuk terus aktif dan berfikir kritis, dimulai dari lingkungan sekitar. Metode tersebut dikenal dengan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*students' center*).

Penerapan pembelajaran melalui STEAM dalam meningkatkan profesionalisme guru melalui STEAM ini menyesuaikan dengan kondisi guru dan peserta didik di komunitas Lembaga RA Mikhrajul Ulum. Kondisi guru di komunitas tersebut seringkali

menggunakan metode yang sama dalam setiap pembelajaran yaitu metode ceramah, dan sedikit praktek. Hal ini menyebabkan peserta didik cepat bosan dan tidak jarang merasa kesulitan ketika belajar. Sehingga semangat peserta didikpun berkurang. Oleh karena itu Tim KKM IAI Al-Qodiri 1 Jember melakukan pendampingan terhadap guru komunitas Lembaga RA Mikhrajul Ulum Sukowono Jember guna menciptakan pembelajaran yang efektif, efisien, inovatif, dan sistematis.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pemberdayaan di Komunitas Lembaga RA Mikhrajul Ulum Pocangan Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember dengan menggunakan metode *Asset Based Community Development (ABCD)* dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan dalam pengembangan profesionalisme dengan menerapkan STEAM, untuk meningkatkan pembelajaran yang efektif, efisien, inovatif, dan sistematis. Asosiasi-asosiasi dan institusi yang berkaitan dengan lembaga RA.Mikhrajul Ulum serta para wali murid dan masyarakat yang telah berpartisipasi serta mendukung pelaksanaan program ini di komunitas RA. Mikhrajul Ulum Pocangan. Pelaksanaan pemberdayaan berjalan dengan optimal karena pemberdayaan ini menghasilkan pengembangan kualitas asset SDM guru-guru RA. Mikhrajul Ulum dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar.

Temuan berikutnya menunjukkan bahwa pemberdayaan yang telah dilakukan di komunitas ini ternyata berdampak pada penambahan pendidikan di lembaga tersebut yaitu pada aspek kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar menjadi semakin bertambah dan variatif sehingga membantu para guru untuk mengembangkan potensi- potensi yang dimilikinya. Penjelasan di atas menunjukkan bahwa dengan adanya pemberdayaan ini memiliki peran yang sangat baik bagi guru dan siswa di RA. Mikhrajul Ulum Pocangan – Sukuwono- Jember.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, Nurul. *Buku Pedoman Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Berbasis Asset Based Community Development (ABCD) Tahun Akademik 2019/2020*. (Jember: LP3M, 2020)
- Arifin, Zainal dan Syaiful Rizal. 2017. "Menangkal Radikalisme Agama Di Sekolah", *Jurnal Pendidikan*, Volume 1 No. 1.
- Aurelia, Patricia. "Pentingnya Metode STEM dalam Perkembangan Anak Usia Dini", www.scholae.co>web. (05 Juli 2021).
- Dokumen I. 2020. *Permendikbud* (Kurikulum Raudhatul Athfal (RA) Nurud Dholam Tahun 2020-2021. Jember: Kemenag
- HC Indonesia Editor, "Sejarah Singkat Tentang STEM", www.hotcourses.co.id. (05 Juli 2021).
- Mariatul Qibtiyah, Titin. 2019. "Manajemen Pembelajaran PAKEM (Partisipatif, Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)". *Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan*, Volume 17 No. 2, Agustus.
- Wahidah, F. (2021). Upaya Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini (Classroom Action Research di RA Mutiara Hati). *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 138-150.